

# Bab 1

## Pengenalan Produk

---

### 1.1. Latar Belakang

Dinas Perhubungan Kota Bandung merupakan Dinas Daerah yang menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perhubungan. Sebelum berubah menjadi Dinas Perhubungan pada tahun 2001 dulu bernama Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Provinsi DT I Jawa Barat Cabang Kota Madya DT II Bandung sampai tahun 1997, kemudian dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2001 dirubah menjadi Dinas Lalu lintas dan Angkutan Jalan Kota Madya DT II Bandung. Kantor Dinas Perhubungan Kota Bandung beralamat di jalan Soekarno Hatta No 205 Bandung. Dan memiliki fungsi pembinaan dan pelaksanaan tugas operasional di bidang perhubungan yang meliputi lalu lintas dan parkir, angkutan dan terminal, sarana dan operasional, yaitu Trans Metro Bandung.

Trans Metro Bandung merupakan bus *rapid* transit di Kota Bandung yang diresmikan pada tanggal 22 Desember 2008. Trans Metro Bandung telah mengoperasikan koridor pertama yaitu koridor Cibeureum-Cibiru sejauh 16 km. Terdapat 16 halte di jalur Trans Metro Bandung. Bus koridor I hanya melewati jalan *bypass* Soekarno Hatta. Bus ini juga diharapkan akan mengurangi jumlah angkot dan solusi kemacetan di Kota Bandung. Trans Metro Bandung ini menjadi proyek patungan antara pemerintah Kota Bandung dengan Perum II DAMRI Bandung dalam memberikan pelayanan transportasi massal dengan harga murah, fasilitas dan kenyamanan yang terjamin serta tepat waktu ke tujuan.

Trans Metro Bandung selama ini memiliki sistem pengelolaan data master dengan menggunakan buku dan Microsoft Excel, sehingga kaidah *database* tidak dapat diterapkan. Adapun pegawai yang bertugas sebagai operator data bukanlah tenaga yang berlatarbelakang IT, sehingga perawatan data tidak sebaik tenaga IT. Walaupun data yang dikelola dalam Microsoft Excel sudah bisa dikatakan ternormalisasi, tetapi jika dibutuhkan untuk mengakses banyak data memerlukan waktu yang lama karena tabel-tabelnya tidak dalam satu sistem. Serta masih memiliki beberapa kekurangan, seperti dalam pengelolaan data pegawai terkait biodata, profesi, lokasi penugasan, jadwal jam kerja, serta laporan data pegawai berdasarkan jenis kelamin, usia, total jam kerja, riwayat pendidikan, dan profesi. Juga dalam pengelolaan data bus

terkait suku cadang, jadwal servis rutin, servis insidental, jadwal uji kelayakan, laporan kerusakan bus, serta laporan kondisi bus berdasarkan usia, hasil uji kelayakan, frekuensi servis atau kerusakan, dan kriteria tertentu.

Dari berbagai permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis membuat sebuah aplikasi yang berjudul **“APLIKASI PENGELOLAAN DATA MASTER TRANS METRO BANDUNG”**. Dengan adanya aplikasi tersebut diharapkan dapat membantu operator dalam mengelola laporan data pegawai dan data bus. Aplikasi berbasis web ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang tepat dan akurat, sehingga permasalahan-permasalahan di atas dapat diatasi dengan baik.

## **1.2. Tujuan**

Secara umum tujuan dari karya akhir ini adalah membuat aplikasi yang dapat :

- a. Mengelola data master pegawai Trans Metro Bandung.
- b. Menampilkan data pegawai berdasarkan jenis kelamin, usia, total jam kerja, riwayat pendidikan, dan profesi.
- c. Mengelola data master bus Trans Metro Bandung.
- d. Menampilkan data bus berdasarkan usia, hasil uji kelayakan, frekuensi servis atau kerusakan, dan kriteria tertentu.

## **1.3. Batasan Produk**

Batasan masalah dari produk ini adalah sebagai berikut.

- a. Aplikasi yang dibangun hanya dapat diakses oleh petugas *admin*.
- b. Aplikasi tidak menangani masalah *security*.
- c. Aplikasi yang dibangun tidak mengelola proses laporan jam kerja pegawai berdasarkan jam kerja bus yang lebih dari sehari .
- d. Aplikasi yang dibangun tidak mengelola proses laporan hingga kantor pusat.
- e. Aplikasi yang dibangun pada modul jadwal uji kelayakan dan modul jadwal servis hanya menangani masalah pencatatan.

## **1.4. Sistematika Penulisan**

Bab 1 menjelaskan latar belakang, tujuan, batasan produk dan sistematika penulisan.

Bab 2 menjelaskan arsitektur produk.

Bab 3 menjelaskan modul-modul produk.

Bab 4 menjelaskan tata cara instalasi dan penggunaan produk.

Bab 5 berisi penutup yang terdiri dari hambatan yang dialami dan saran pengembangan produk.